

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah sebutan untuk jenis penelitian ini (*field research*). Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengajian tafsir dalam menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati. Untuk memperoleh data yang akurat dan tidak ambigu dari lapangan, penulis langsung terjun ke lapangan, khususnya di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (penelitian kualitatif) adalah jenis penelitian yang berfokus dalam mendeskripsikan dan menganalisis kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok.¹³¹ Penelitian ini mengambil metode deskriptif kualitatif. Penulis mencoba untuk memperhitungkan keadaan, kondisi, atau faktor lain yang ditunjukkan, dan kemudian menyajikan temuannya dalam bentuk laporan penelitian. Penulis hanya mengambil gambaran tentang apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti dalam kegiatan penelitian ini, kemudian menuliskan apa yang terjadi secara lugas dalam bentuk laporan penelitian.¹³²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Rt 02/ Rw 02, Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Peneliti memilih lokasi ini karena pondok pesantren tersebut merupakan pondok pesantren yang memiliki keunikan yaitu terdapat santri *kalong* (santri yang ikut mengaji, tetapi tidak tinggal di pesantren) dari mulai kalangan anak-anak hingga orang yang sudah menikah atau mempunyai anak. Santri *kalong* atau dalam pondok pesantren ini disebut sebagai santri *wustho* tersebut berasal dari Desa Kajen sendiri sampai diluar Desa Kajen. Begitu juga, didukung adanya kemudahan untuk meneliti karena keterbukaan pihak pondok pesantren.

¹³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

¹³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan adalah Orang yang menyumbangkan data, pikiran, dan persepsi melalui wawancara dan observasi.¹³³ Peneliti menggunakan beberapa sumber data informan dalam penelitian ini, diantaranya adalah Ustadz. Taufiqur Rohman, M.Sy yang menjabat sebagai wakil pengurus Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati, guru yang bertugas melaksanakan pengajian tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati, pengurus Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati dan santri *tahfidz* putri berjumlah 2 orang yang mengikuti kegiatan pengajian tafsir.

Objek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai seseorang, barang, atau aktivitas dengan modifikasi tertentu yang dipilih oleh penulis untuk diselidiki dan selanjutnya ditarik kesimpulan.¹³⁴ Sebelum memulai penelitian, penulis harus menetapkan strategi penelitian untuk objek atau subjek untuk menentukan kelayakan benda tersebut untuk topik penelitian. Subjek penelitian ini adalah faktor yang mendukung dan menghambat santri *tahfidz* putri Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati dalam menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani melalui pengajian tafsir. Dengan lebih spesifik lagi pada pengajian tafsir terdapat suatu faktor pendukung dan penghambat baik dari pelaksanaannya maupun dari santri *tahfidz* putri Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati.

D. Sumber Data

Data didefinisikan sebagai kumpulan informasi atau nilai yang dikumpulkan dengan metode selain observasi. Data yang dapat diandalkan, tepat waktu, dan mencakup area yang luas atau dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang suatu situasi dianggap data yang baik. Sedangkan subjek dari mana data diperoleh merupakan aspek terpenting dari sumber data dalam penelitian.¹³⁵ Dalam penelitian kualitatif, ada dua jenis sumber data: sumber data primer (data yang diberikan langsung kepada pengumpul data) dan sumber data sekunder (tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data).

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 309.

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 38.

¹³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 125

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang dikumpulkan langsung dari peserta penelitian dengan memanfaatkan teknik pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹³⁶ Pada konteks sosial tertentu, data primer dikumpulkan dari informan. Informan yang dipilih adalah santri *tahfidz* putri berjumlah 2 yang mengikuti pengajian tafsir dan berperan sebagai orang penting dalam pengumpulan data.

2. Sumber Data Sekunder

Jika data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber lain yang relevan dengan penelitian.¹³⁷ Tujuan dari data sekunder adalah untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder penelitian ini adalah pihak lain selain santri yang memahami dan menguasai masalah internalisasi nilai-nilai Qur'ani melalui pengajian tafsir di Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati seperti Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku wakil pengasuh Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati, guru penanggung jawab pelaksanaan pengajian tafsir, dan dokumen-dokumen lain yang masih relevan terkait dengan penelitian ini seperti dokumen mengenai profil pondok pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati, visi dan misi, struktur organisasi, tata tertib, jadwal kegiatan, data guru dan santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.¹³⁸ Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan berbagai macam teknik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

¹³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 62.

¹³⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 308.

1. Wawancara

Wawancara adalah prosedur tanya jawab berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih tatap muka dan mendengarkan informasi atau informasi secara langsung dalam wawancara, yang merupakan salah satu strategi pengumpulan data dalam penelitian.¹³⁹ Menurut Abd. Ghani, wawancara adalah jenis pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan langsung dan tatap muka responden tentang berbagai topik yang relevan dengan penelitian.¹⁴⁰ Dalam hal ini, penulis bermaksud menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap internalisasi nilai-nilai Qur'ani melalui pengajian tafsir santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati, yang lebih bebas dan kurang formal dalam praktiknya daripada wawancara terstruktur, karena wawancara ini bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara untuk memberikan pendapat, dan ide-idenya.¹⁴¹ Penulis membuat pedoman wawancara tetapi dapat dikembangkan dalam pelaksanaannya. Adapun subjek wawancara ini adalah:

- a. Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku wakil pengasuh Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati.
- b. Guru penanggung jawab dalam pelaksanaan pengajian tafsir di Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati.
- c. Pengurus Kegiatan Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati.
- d. Santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati berjumlah 2 yang mengikuti kegiatan pengajian tafsir.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan kejadian yang diteliti dikenal sebagai observasi. Pengamatan langsung atau tidak langsung juga dimungkinkan.¹⁴² Observasi adalah tugas yang melibatkan pemusatan perhatian pada suatu objek menggunakan kelima indera: penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan, dan rasa. Observasi partisipatif

¹³⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002) , hlm. 83.

¹⁴⁰ Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 176.

¹⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 320.

¹⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), jilid ke-2, hlm. 151.

(*participatory observation*) dan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) adalah dua jenis observasi. Pengamat dalam pengamatan partisipatif melakukan tindakan, sedangkan pengamat dalam pengamatan non-partisipatif tidak berpartisipasi dalam pengamatan tetapi hanya mengamati.¹⁴³

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*), yaitu pengamat tidak ikut serta dalam pengamatan, melainkan hanya mengamati saja.¹⁴⁴ Dengan teknik observasi ini, peneliti akan mengetahui kondisi secara riil yang terjadi di lapangan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati. Peneliti mengamati kondisi pondok pesantren, mengamati secara langsung proses pelaksanaan pengajian tafsir untuk menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi melalui pengumpulan dan evaluasi dokumen terkait, yang mungkin ditulis, difoto, atau disimpan secara elektronik.¹⁴⁵ Informasi yang dikumpulkan melalui dokumen biasanya sekunder.¹⁴⁶ Selain itu, jika dibandingkan dengan cara lain, metodologi ini lebih mudah meskipun terjadi kesalahan karena sumber data tidak berubah karena dokumentasi meneliti benda mati daripada makhluk hidup.¹⁴⁷ Strategi dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digali dalam penelitian ini, dan digunakan untuk memperkuat temuan dari metode wawancara dan observasi.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan profil Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati, visi dan misi, struktur organisasi, tata tertib, jadwal kegiatan, data guru dan santri. data guru, data santri, dokumentasi mengenai kegiatan pengajian tafsir, serta data lain yang relevan.

¹⁴³ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

¹⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 310.

¹⁴⁵ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221.

¹⁴⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 73.

¹⁴⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi subjek penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data yang telah diberikan selama ini. Jika hal ini tidak benar, maka penulis akan melihat lebih dalam dan luas untuk memperoleh data yang sudah pasti kebenarannya.¹⁴⁸

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh penulis untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan data tentang pelaksanaan pengajian tafsir untuk menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati yang diperoleh dari hasil penelitian jika data tersebut masih kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memerlukan pengamatan yang lebih mendalam dan jangka panjang. Dalam pendekatan ini, kepastian data dan urutan kejadian dapat ditentukan dengan yakin dan sistematis.¹⁴⁹ Penulis melakukan pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan dengan memeriksa secara menyeluruh semua catatan studi untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan. Hasilnya, penulis akan mampu menyajikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan proses kegigihan yang meningkat.

Penulis menggambarkan tindakan yang penulis lakukan dalam penelitian dari awal sampai akhir, menulis, mengevaluasi, dan membaca semua data yang dikumpulkan satu per satu, dan kemudian merangkum data untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan. Setelah itu, kekurangan dan kesalahan akan diselidiki. Penulis meningkatkan ketekunannya dengan membaca berbagai bahan referensi dan melihat aktivitas santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati secara rutin dan berkesinambungan. Tujuan pengamatan ini adalah untuk memastikan bahwa penulis

¹⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 369.

¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 370-371.

menerima data yang bermakna dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode untuk memverifikasi keakuratan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu.¹⁵⁰ Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data terkini dalam kegiatannya.¹⁵¹ Penulis menggunakan jenis triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menentukan kepercayaan data dengan membandingkan data dari banyak sumber. Penegasan kembali informasi atau data yang diterima peneliti melalui pengasuh ponpes, guru, dan santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati dapat digunakan untuk verifikasi data. Verifikasi ini dilakukan untuk menjamin bahwa informasi yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut akurat dan sesuai dengan kondisi terkini.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Verifikasi data dapat dilakukan dengan cara mengkonfirmasi ulang informasi atau data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui pengasuh pondok pesantren, guru, dan santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati. Verifikasi ini dilakukan untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut benar adanya dan sesuai dengan kondisi yang ada.

Untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh mengenai pelaksanaan pengajian tafsir untuk menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati, maka penulis akan melakukan triangulasi sumber yaitu dengan menanyakan hal yang sama dari sumber yang berbeda. Dalam hal ini, pertanyaan yang diajukan penulis kepada sumber pertama, yaitu guru

¹⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 372.

¹⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 330.

pengajian tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati akan dialihkkan ke sumber yang berbeda. Jika hasil yang didapat sama, maka kreadibilitas dari data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

c. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dimaksudkan untuk menguji keaslian data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.¹⁵² Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang paling akurat dari ketiga kumpulan data tersebut.

Penerapannya adalah dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui observasi dengan data yang dikumpulkan dari wawancara, serta data yang dikumpulkan dari wawancara dengan isi dokumen. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga pemeriksaan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti ketika penulis menggunakan teknik wawancara untuk melaksanakan studi interpretasi, kemudian recheck dengan teknik observasi untuk memeriksa kembali interpretasi yang digunakan dalam interpretasi. kajian, serta didukung dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati.

d. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dimaksudkan untuk memeriksa keaslian data dengan memvalidasinya pada waktu yang berbeda, karena waktu mempengaruhi validitas data, maka dapat diuji dengan menggunakan wawancara, observasi, atau pendekatan lain pada waktu atau kondisi yang berbeda, seperti pagi, siang, sore, atau malam, untuk memastikan bahwa data tersebut sah. Jika ketiga kali memberikan hasil yang berbeda, prosedur harus diulang untuk menilai kepastian data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh penulis, seperti data hasil wawancara berupa foto-foto,

¹⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 373.

rekaman audio dan beberapa dokumen mengenai pelaksanaan pengajian tafsir untuk menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani santri *tahfidz* putri Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis. Wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain digunakan untuk mengumpulkan informasi.¹⁵³ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sebelum kunjungan lapangan, berlanjut selama kunjungan lapangan, dan diakhiri setelah kunjungan lapangan. Model analisis Miles dan Huberman digunakan oleh penulis. Menurut Miles dan Huberman, tugas analisis data kualitatif dilakukan tanpa batas waktu hingga selesai sehingga menyebabkan data menjadi jenuh. Pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*concluding drawing/verification*)¹⁵⁴ adalah semua kegiatan dalam analisis data. Analisis data penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses analisis data. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan selama penelitian berlangsung dengan memilih responden dan membuat pedoman pertanyaan wawancara. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data meliputi meringkas, memilih item yang paling penting, fokus pada yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak diperlukan, untuk membuat gambaran yang lebih jelas tentang data apa yang benar-benar diperlukan dan membuat pengumpulan data lebih mudah. Pada tahap ini, ketika penulis terjun langsung ke Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati sebagai lokasi penelitian, maka penulis akan mendapatkan banyak data terkait dengan kegiatan santri pondok tersebut. Hal utama yang penulis dapatkan dari pelaksanaan pengajian tafsir untuk menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani yakni aktifitas

¹⁵³ Afrizal, *Metode Penulisan Kualitatif* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 176.

¹⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 337.

keseharian santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati, faktor pendukung dan penghambat pengajian tafsir.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diringkas atau direduksi, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menyampaikan informasi. Data dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau deskripsi singkat karena merupakan bagian dari penelitian kualitatif deskriptif. Untuk menyajikan data berupa data yang dikumpulkan oleh penulis melalui reduksi data, penulis membuat tabel berupa pengkodean data yang jelas dan mudah dipahami saat pengumpulan data. Penulis mengaitkan temuan tentang pengajian tafsir dalam menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an pati dalam penerapannya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan digunakan untuk memperoleh temuan penelitian yang sebenarnya karena setelah seorang penulis mencapai suatu kesimpulan, diverifikasi untuk menjamin bahwa kesimpulan itu benar. Diharapkan akan muncul temuan baru dari prosedur verifikasi. Akibatnya, jika temuan awal sama dengan hasil yang ditemukan ketika penulis kembali ke lapangan, dan pengumpulan data didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, kesimpulannya kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan. Penulis kemudian dapat menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian berdasarkan verifikasi data ini.

Setelah menyeleksi dan menyajikan data yang dikumpulkan dari hasil studi (baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi), dapat ditarik kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yaitu hasil baru berupa deskripsi atau gambaran tentang pelaksanaan pengajian tafsir dalam menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an pati.

Berikut adalah model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada bagan berikut:

Bagan 3.1
Teknik Analisis Data

